

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 26 September 2019	Revised: 28 October 2019	Accepted: 31 October 2019

ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI MEASLES RUBELA PADA BALITA DI PUSKESMAS DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG

KRISTIN NATALIA

Institut Kesehatan Deli Husada, Jl. Besar No.77 Deli Tua

email: kristin.desember@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze what determinants influence maternal adherence regarding Measles Rubella immunization in infants. This type of research is quantitative research with cross sectional study design. The population in this study were all mothers who have children under five in the Delitua Health Center with a sample size of 36 people. Data collection methods obtained directly from respondents through interviews using interview guidelines (questionnaire). Secondary data were obtained from Obstetric Gynecology records in the midwifery room and the medical records of the Deli Tua Health Center. Data retrieval of information will be done by interviewing Delitua Health Center with a questionnaire that has fulfilled the elements of validity and reliability. The results of this study are factors that greatly affect mothers not giving MR immunization in infants is a factor of family support with a value of 1.397 and information source factors. It is expected that health workers will provide more health information to the public that MR immunization is very important for toddlers to prevent Measles Rubella disease.

Keywords: *immunization, measles rubella immunization, maternal compliance*

1. PENDAHULUAN

Menurut WHO tahun 2015 Indonesia termasuk 10 negara dengan jumlah kasus campak terbesar di dunia. Kementerian Kesehatan RI mencatat jumlah kasus campak dan rubella yang ada di Indonesia sangat banyak dalam kurun waktu lima tahun terakhir, pada tahun 2014 sampai dengan Juli 2018 tercatat sebanyak 57.056 kasus (8.964 positif campak dan 5.737 positif rubella).

Menurut Riskesdas 2013 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia tahun 2008-2015 mengalami penurunan mulai dari 90% menurun menjadi 86,5%. Indonesia berkomitmen pada lingkup ASEAN dan SEARO bahwa dalam rangka mencapai target eliminasi campak tahun 2020, diperlukan cakupan imunisasi campak meluruh kabupaten/kota. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak merupakan penyebab utama kematian balita.

Pada tahun 2010-2015 ada 23.164 kasus campak dan 30.643 kasus rubella. Tahun 2015 dilaporkan ada sebanyak 8.185 kasus campak dan

satu kasus meninggal di Jambi. Provinsi dengan incidence rate (per 100.000 penduduk) tertinggi adalah Sulawesi Tengah (15,64%), Jambi (14,43%), dan Papua (13,27%). Sedangkan provinsi dengan incidence rate terendah adalah NTB (0,06%), Aceh (0,28%), dan Riau (0,28%).

Hasil Penelitian Hidayah (2018) menemukan ada sejumlah penyebab cakupan imunisasi rendah di beberapa daerah yaitu adanya penolakan dari orangtua dengan berbagai alasan, antara lain meragukan kualitas vaksin yang digunakan dalam program imunisasi massal MR dan juga terpengaruh berita tidak benar di media social. Di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 cakupan imunisasi MR berkisar 40%. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan dan keterbatasan waktu dari orangtua untuk mengimunisasikan anaknya. Keaslian dan kehalalan imunisasi MR masih diragukan orangtua.

Hasil penelitian Lailan (2017) menemukan terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan ibu dengan pendidikan, umur,

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 26 September 2019	Revised: 28 October 2019	Accepted: 31 October 2019

dukungan keluarga dan sumber informasi dengan kepatuhan ibu mengimunitas balitanya.

Hasil penelitian Firzanah (2013) menyebutkan adanya pengaruh pengetahuan ibu tentang vaksinasi MR dengan minat kepatuhan vaksinasi MR ($p=0,262$). Dari hasil penelitian diatas, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi MR. Berdasarkan hal tersebut analisis determinan yang memengaruhi kepatuhan ibu tentang pemberian imunisasi Measles Rubela (MR) pada balita perlu untuk diteliti.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study* bertujuan untuk menganalisis determinan yang memengaruhi kepatuhan ibu tentang pemberian imunisasi Measles Rubela (MR) pada balita di Puskesmas Deli Tua. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Delitua, Kabupaten Deli Serdang pada bulan April-Agustus 2019. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa di Puskesmas tersebut ditemukan masalah yang sedang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Puskesmas Deli Tua berjumlah 36 orang didasarkan pada catatan harian posyandu di Puskesmas Deli Tua. Sampel penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 36 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan data distribusi frekuensi Analisis Determinan Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Measles Rubela (MR), yang meliputi faktor: Pengetahuan, pendidikan, keterbatasan waktu, komposisi vaksin, dan dukungan keluarga.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu

Kategori	n	(%)
Pengetahuan Ibu		
Kurang	19	52,8%
Baik	17	47,2%
Pendidikan Ibu		
Tidak Sekolah	6	16,7%
SD	15	41,7%
SMP	8	22,2%

Kategori	n	(%)
SMA	6	16,7%
PT	1	2,8%
Keterbatasan Waktu Ibu		
Tidak Mendukung	17	47,2%
Mendukung	19	52,8%
Komposisi Vaksin		
Tidak Mendukung	20	55,6%
Mendukung	16	44,4%
Dukungan Ibu		
Tidak Mendukung	18	50,0%
Mendukung	18	50,0%
Sumber Informasi Ibu		
Non Medis	19	52,8%
Medis	17	47,2%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu berpendidikan kurang berjumlah 19 orang (52,8%), ibu mayoritas berpendidikan SD sebanyak 15 orang (41,7%), mayoritas keterbatasan waktu mendukung sebanyak 19 orang (52,8%), komposisi vaksin mayoritas tidak mendukung sebanyak 20 orang (55,6%), untuk dukungan ibu 18 orang mendukung pemberian imunisasi MR dan 18 orang tidak mendukung dengan masing-masing persentase 50%, sumber informasi ibu mayoritas dari non tenaga kesehatan sebanyak 19 orang (52,8%).

Tabel 2. Determinan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Determinan Faktor	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Ya n		
Pengetahuan				
Kurang	13	6	19	0,337
Baik	8	9	17	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 36 ibu yang memiliki balita ada 19 orang berpendidikan kurang. Dari 19 orang tidak patuh memberikan imunisasi MR 13 orang (36,1%), patuh 6 orang (16,7%). Berpengetahuan baik 17 orang, tidak patuh 8 orang (22,2%), patuh 9 orang (25,0%).

Tabel 3. Determinan Sumber Informasi Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Faktor Determinan	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Ya n		
Sumber Info				
Non Medis	15	4	19	0,021
Medis	6	11	17	

Berdasarkan Tabel 3 Dapat dilihat bahwa dari 36 ibu yang memiliki balita ada 19 orang mendapatkan sumber informasi dari non medis, tidak patuh memberikan imunisasi MR 15 orang (41,7%), patuh 4 orang (11,1%). 17 orang mendapatkan sumber informasi dari tenaga medis, tidak patuh 6 orang (16,7%), patuh 11 orang (30,6) dengan nilai (p)= 0,021

Tabel 4. Determinan Pendidikan Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Faktor Determinan	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Ya n		
Pendidikan				
Tidak Sekolah	3	3	6	
SD	10	5	15	
SMP	4	4	8	
SMA	3	3	6	
PT	1	0	1	

Berdasarkan Tabel 4 Dapat dilihat bahwa dari 36 ibu yang memiliki balita mayoritas berpendidikan SD 15 orang, tidak patuh memberikan imunisasi MR 10 orang (27,8%), patuh 5 orang (13,9%). Minoritas berpendidikan perguruan tinggi dan tidak patuh memberikan imunisasi MR 1 orang (2,8%).

Tabel 5. Determinan Keterbatasan Waktu Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Faktor Determinan	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Ya n		
Tidak Mendukung	13	4	17	0,080
Mendukung	8	11	19	

Berdasarkan Tabel 5 Dapat dilihat bahwa 19 orang mendukung pemberian imunisasi MR tetapi tidak patuh ada 8 orang (22,2%), patuh 11 orang (30,6%). 17 orang tidak mendukung dan tidak patuh 13 orang (36,1%), patuh 4 orang (11,1%) dengan nilai (p) 0,080.

Tabel 6. Determinan Komposisi Vaksin Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Faktor Determinan	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Ya n		
Komposisi Vaksin				
Tidak Mendukung	11	9	20	0,910
Mendukung	10	6	16	

Berdasarkan Tabel 6 Dapat dilihat bahwa 20 orang ibu tidak mendukung dalam komposisi vaksin imunisasi MR, tidak patuh 11 orang (30,6%), patuh 9 orang (25,0%). 16 orang mendukung tetapi tidak patuh 10 orang (27,8%), patuh 6 orang (16,7%) dengan nilai (p) = 0,910

Tabel 7. Determinan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi

Determinan Faktor	Kepatuhan Ibu		Jumlah (n)	(p)
	Tidak n	Patuh n		
Dukungan Keluarga				
Tidak Mendukung	14	4	18	0,043
Mendukung	7	11	18	

Berdasarkan Tabel 7 Dapat dilihat bahwa ada 18 orang ibu tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi MR, tidak patuh 14 orang (38,9%), patuh 4 orang (11,1%). 18 orang mendapat dukungan keluarga tetapi ada 7 orang (19,4%) tidak patuh dan 11 orang (30,6%) patuh dengan nilai (p) = 0,043.

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.675	.367		1.841	.076
Keterbatasan_waktu	.078	.207	.079	.376	.709
Dukungan_keluarga	.339	.163	.344	2.083	.046
Sumber_informasi	.425	.229	.430	1.857	.073
P Kategori	-.216	.206	-.218	-1.049	.302
Komposisi_vaksin	-.134	.155	-.135	-.864	.395

a. Dependent Variable: Kkategori

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 26 September 2019	Revised: 28 October 2019	Accepted: 31 October 2019

Berdasarkan Tabel 8 Dapat dilihat bahwa dukungan keluarga dan sumber informasi sangat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi MR pada balita dengan masing-masing nilai Exp. B sebesar 0.339 dan 0.425.

Setelah dilakukan penelitian berjudul Analisis Determinan Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR) Pada Balita di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 terdapat enam faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu tentang pemberian imunisasi MR yaitu Faktor pengetahuan, pendidikan, keterbatasan waktu, komposisi vaksin, dukungan keluarga dan sumber informasi. Dari ke enam faktor ini faktor yang sangat memengaruhi adalah faktor dukungan keluarga dan sumber informasi dengan nilai Exp. B 1.397 ini menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga dan sumber informasi sangat besar dari faktor lain. Dukungan keluarga merupakan tindakan menerima atau tidak menerima keluarga terhadap vaksin imunisasi MR.

Hasil penelitian Mella (2014) tentang hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak didesa tiga bolon kec. sidamanik didapat hasil dukungan keluarga kurang terhadap kepatuhan imunisasi hal ini menyebabkan banyak anak tidak mendapatkan imunisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dukungan keluarga, sumber informasi dengan kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi MR. Hasil penelitian Hidayah (2017) tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi mendapatkan hasil bahwa dari 91 responden ada 55 ibu tidak mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan mengakibatkan kepatuhan ibu rendah terhadap pemberian imunisasi pada bayi. Hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi yang diberikan tenaga kesehatan

sangat mempengaruhi kepatuhan ibu memberikan imunisasi pada bayi.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Analisis Determinan Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR) Pada Balita di Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa Faktor Dukungan keluarga sangat mempengaruhi ibu untuk membawa balitanya mendapatkan imunisasi Measles Rubella (MR). Hal ini dikarenakan masih terdapat keluarga yang mempercayai informasi bahwa komposisi vaksin imunisasi MR tidak halal hal ini mengakibatkan kurangnya dukungan kepada ibu untuk membawa balitanya diimunisasi MR.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan. 2009; Metode analisis data, Buku Penerbit EG. Jakarta
- Dinas Kesehatan R.I. 2018. Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. Deli Serdang: Dinas Kesehatan.
- Direktorat Jendral P2P. 2017; Petunjuk teknis kampanye dan inroduksi imunisasi measles rubella, Jakarta: Dirjen P2P.
- Firzanah. 2013; Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita. Jurnal STIKes Husada
- Hidayah, N., Sihotang, H.M., & Lestari, W. 2018. Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. Jurnal Endurance, Vol. 3 (1).
- Lailan. 2017. Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi tambahan MR (measles rubella) pada balita di puskesmas kota gede yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Lisnawati, L. 2011; Generasi sehat melalui imunisasi. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Merlinta, 2018; Hubungan pengetahuan tentang vaksin mr (measles rubella) dan pendidikan ibu terhadap minta keikutsertaan vaksinasi MR, Tesis, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 2 No. 1	Edition: May – October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 26 September 2019	Revised: 28 October 2019	Accepted: 31 October 2019

- Mubarok, W, I. 2012; Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Prabandari, G.M., B.M. Syamsulhuda., & Kusumawati, A. 2018. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Measles Rubella Pada Anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip*, Vol. 6 (4).
- Rainey, J. J. (2010). Reason Related To Non-Vaccination And Under-Vaccination of Children in Low And Middle Income Countries : Findings From A Systematic Review of The Published Literature, 1999-2009. *Elsevier, Volume 29* (46).
- Rezeki. 2014; Pedoman imunisasi di Indonesia. Jakarta: Satgas imunisasi-ikatan dokter anak Indonesia
- Triana, V. 2016. Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol. 10 (2).
- Nisar, N., Mirza, M., & Qadri, M.H. 2010. Knowledge, Attitude and Practices of mothers regarding immunization of one year old child at Mawatch Goth, Kemari Town, Karachi. *Pakistan Journal of Medical Sciences Online*, Vol. 26 (1): 183-186
- Yundri. 2017; Faktor-faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak. Tesis. Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Wiradharma, Danny. 2012; Konsep dasar imunisasi, Penerbit Buku CV Sagung Seto, Jakarta